

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfathoni, M. A., & Manesah, D. (2020). *Pengantar teori film*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Bertens, K. (2017). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan, A. (2019). *Buku ajar etika umum*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Cullen, K. (2012). *Design elements typography fundamentals*. California: Rockport Publishers.
- Eiseman, L. (2017). *The complete color harmony: Pantone edition*. Beverly: Rockport Publishers.
- Fadhallah, R. A. (2020). *Wawancara*. Rawamangun: UNJ Press.
- Gregory, A. (2010). *Planning and managing public relations campaigns: a strategic approach*. United Kingdom: Kogan Page.
- Herlina, D., Adi, K., & Annisa, F. (2019). *Menonton penonton: Khalayak film bioskop di tiga kota*. Jakarta Pusat: Dewan Kesenian Jakarta.
- IDN Media. (2022). *Indonesia gen z report 2022*. Jakarta: IDN Research Institute.
- Landa, Robin. (2014). *Graphic design solutions 5th*. USA: Clark Baxter.
- Mangundjaya, W. L. (2020). *Pengembangan organisasi: Diagnosis dan intervensi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nalendra, A. R., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., . . . Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nimmo, D. (2011). *Komunikasi politik: Komunikator, pesan, dan media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ruslan, R. (2013). *Kiat dan strategi kampanye public relations*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyama, & K., Andree, T. (2011). *The dentsu way*. New York: McGraw Hill.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tondreau, B. (2019). *Layout essentials: 100 design principles for using grids*. Beverly, MA: Rockport Publishers.
- Venus, A. (2018). *Manajemen kampanye: Panduan teoretis dan praktis dalam mengefektifkan kampanye komunikasi publik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik penyusunan instrumen penelitian (ed. 3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

- Astuti, H., Sumartono., & Kosasih, Y. Y. (2018). Etika tayangan adegan kekerasan dalam film laga layar lebar (studi kasus di film headshot). *Jurnal Komunikologi*, 15(2), 140.
- Ferdinand, G. R., Madallo, E., & Palamba, R. (2019). Etika dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Etika Kehidupan*.
- Fitri, S. (2022). Daya tarik minat menonton film kkn di desa penari. *Jurnal Media Penyiaran*, 2(1), 58-63. <https://doi.org/10.31294/jmp.v2i1.1285>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

- Mania, S. (2017). Teknik non tes: Telaah atas fungsi wawancara dan kuesioner dalam evaluasi pendidikan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(1), 49. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a4>
- Putri, F. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi pancasila sebagai sistem etika. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 176-184.
- Putri, I. P. (2017). Industri film Indonesia sebagai bagian dari industri kreatif Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 3(1), 27-36. <https://doi.org/10.25124/liski.v3i1.805>
- Sya'roni, M. (2014). Etika keilmuan: Sebuah kajian filsafat ilmu. *Teologia*, 25(1), 245-270. <http://dx.doi.org/10.21580/teo.2014.25.1.346>
- Tas'adi, R. (2014). Pentingnya etika dalam pendidikan. *Ta'dib*, 17(2), 193-194. <http://dx.doi.org/10.31958/jt.v17i2.272>

Website

- Gatra, S. (2022). *Anak Muda Indonesia Tidak Bisa Hidup Tanpa Video*. Kompas.com. Diakses pada 21 Oktober 2023, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2022/08/31/161754765/anak-muda-indonesia-tidak-bisa-hidup-tanpa-video?page=2>
- GPBSI. (2010). *Bioskop dalam Sejarah Perfilman Indonesia*. Gabungan Perusahaan Bioskop Seluruh Indonesia. Diakses pada 11 Oktober 2023, dari <https://pesankehidupan.blogspot.com/2010/11/bioskop-dalam-sejarah-perfilman.html>
- JDIH DJKI. (2020). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. DGIP. Diakses pada 10 Oktober 2023, dari https://jdih.dgip.go.id/produk_hukum/view/id/3/t/undangundang+nomor+28+tahun+2014+tentang+hak+cipta
- Pratama, S. (2022). *Jangan Seenaknya sendiri! 8 Etika Menonton Film di Bioskop yang Kamu Perlu Tahu*. Kompas.tv. Diakses pada 11 Oktober 2023, dari

<https://www.kompas.tv/video/287074/jangan-seenaknya-sendiri-8-etika-menonton-film-di-bioskop-yang-kamu-perlu-tahu>

Presiden Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta*. Kementerian Sekretariat Negara RI. Diakses pada 5 November 2023, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38690/uu-no-28-tahun-2014>

Presiden Republik Indonesia, (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman*. Kementerian Sekretarian Negara RI. Diakses pada 5 November 2023, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38772>

Putri, A. M. (2023). FYI! *Bioskop di RI Capai 500 Unit, Cinema XXI Terbanyak*. CNBC Indonesia. Diakses pada 9 Agustus 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230117050330-128-405931/fyi-bioskop-di-ri-capai-500-unit-cinema-xxi-terbanyak#:~:text=Berdasarkan%20data%20tersebut%2C%20jika%20kita>

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA